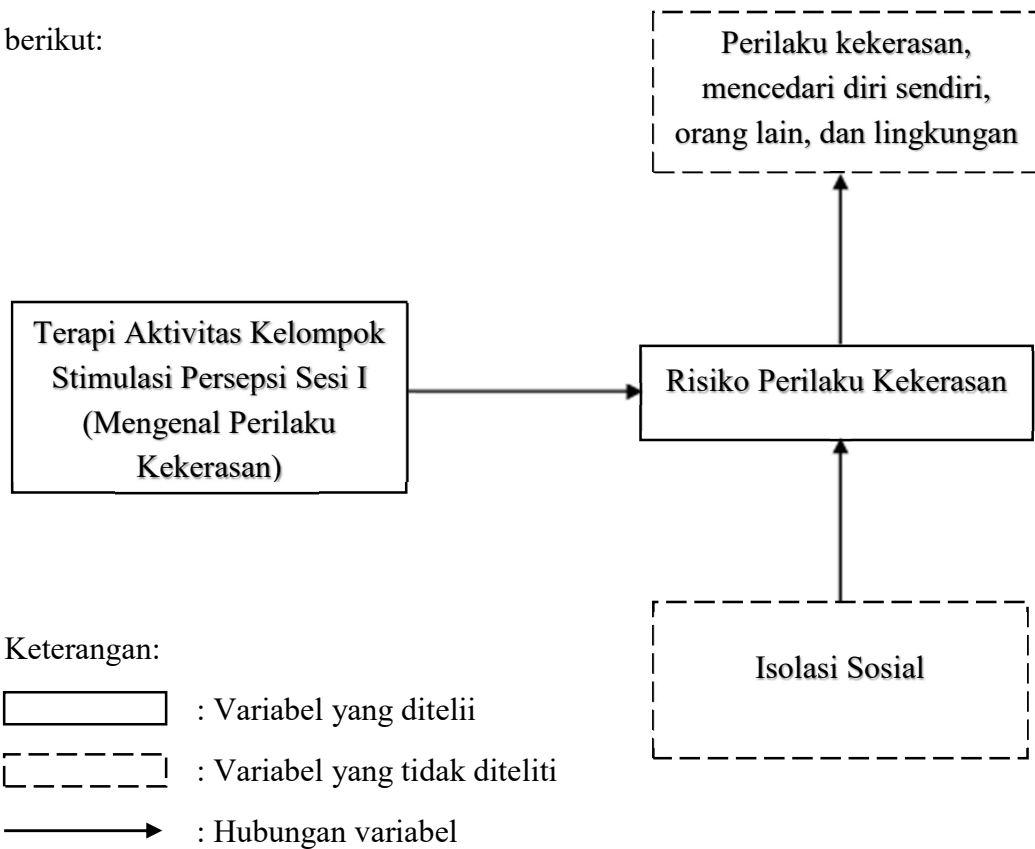


BAB III

KERANGKA KONSEP

1. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep pada pemberian terapi aktivitas kelompok (TAK) stimulasi persepsi sesi I: mengenal perilaku kekerasan untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi I: Mengenal Perilaku Kekerasan Untuk Mengatasi Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia

2. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

a. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, Prosedur Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi 1: Mengenal Perilaku Kekerasan Untuk Mengatasi Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia.

b. Definisi oprasional variabel

Menurut Sugiyono (2013) definisi operasioanl variabel merupakan penentuan sifat yang akan dipelajari shingga menjadi variabel yang dapat di ukur. Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu Prosedur Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi 1: Mengenal Perilaku Kekerasan Pada pasien skizofrenia. Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi oprasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi I:
Mengenal Perilaku Kekerasan Untuk Mengatasi RisikoPerilaku Kekerasan
Pada Pasien Skizofrenia

| No | Variabel | Definisi Operasional |
|----|--|--|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Prosedur pemberian TAK stimulasi persepsi sesi I: | Prosedur pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi I: mengenal perilaku kekerasan adalah terapi yang |

| 1 | 2 | 3 |
|--|---------------------------|--|
| <p>mengenal kekerasan untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan untuk mengatasi perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia</p> | <p>perilaku kekerasan</p> | <p>dilaksanakan berupa pemberian stimulus dan persepsi yang diberikan kepada pasien dengan risiko perilaku kekerasan. Risiko perilaku kekerasan merupakan salah satu tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri, orang lain maupun lingkungan yang disebabkan oleh ketidak mampuan seseorang untuk mengendalikan marah secara konstruktif. Asuhan keperawatan dilaksanakan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan. Terapi yang akan diberikan, yaitu terapi aktivitas kelompok (TAK) stimulasi persepsi sesi 1: mengenal perilaku kekerasan. Terapi ini dilakukan dua kali dalam seminggu. Satu sesi dilakukan selama 45 menit dengan 5 orang duduk melingkar bersama, kemudian salah satu pasien diberikan bola. Ketika musik diputar salah satu peserta memberikan bola tersebut pada peserta lainnya secara bergantian. Ketika musik berhenti peserta yang mendapatkan bola tersebut diminta</p> |

| 1 | 2 | 3 |
|---|---|---|
| | | untuk menyebutkan stiulasi penyebab kemarahan, menyebutkan tanda dan gejala marah, menyebutkan perilaku kekerasan saat marah, menyebutkan akibat perilaku kekerasan |
